

Daftar Isi

Table of Contents

02 | **Visi, Misi, Nilai-Nilai Perusahaan Kami**
Vision, Mission, Our Corporate Culture

06 | **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

09 | **Profil Asuransi Magna**
Profile of Asuransi MAGNA

10 | **Sambutan Dewan Komisaris**
Message from the Board of Commissioners

12 | **Kata Sambutan Dewan Direksi**
Message from the Board of Directors

18 | **Profil Manajemen**
Management Profile

21 | **Struktur Organisasi**
Organization Structure

22 | **Analisa dan Pembahasan Manajemen**
Management Review and Analysis

26 | **Analisa Manajemen Risiko**
Risk Management Analysis

28 | **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance

36 | **Peristiwa Penting 2009**
Milestones of 2009

37 | **Laporan Komite Audit**
Report of the Audit Committee

38 | **Sumber Daya Manusia**
Human Resources Development

39 | **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

40 | **Produk dan Layanan**
Products and Services

41 | **Jaringan Kantor Kami**
Our Network of Offices

42 | **Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2009**
Management's Declaration on 2009 Annual Report

43 | **Laporan Keuangan 2009**
Financial Review 2009



Visi

Vision

Menjadi perusahaan penyedia solusi risiko utama, dikenal dengan profesionalismenya.

To become a prominent risk-solution company that is recognized for its professionalism.

Misi

Mission

- Menyediakan solusi risiko yang memenuhi kebutuhan serta standar klien.
- Menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, pelatihan, pengembangan dan sarana yang cukup untuk mengoptimalkan produktifitas dan kepuasan kerja.
- Menjadi perusahaan yang berorientasi pada layanan, didukung oleh kualitas layanan dan efisiensi operasi yang melebihi pesaing.
- Menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian dan kewajaran dalam proses underwriting serta berkembang dengan tujuan yang terfokus dan berorientasi pada perolehan laba untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan.
- Menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, pelatihan, pengembangan dan sarana yang cukup untuk mengoptimalkan produktifitas dan kepuasan kerja.
- To provide customized risk solution that accommodates the needs and standards of the clients.
- To become a service-oriented company driven by quality services and efficiency in operation, outperforming those of competitors.
- To uphold the principles of prudence and fairness in underwriting as well as to expand with a focused direction that is oriented toward profit realization in order to increase value to the stakeholders.
- To provide a suitable working environment, training, development and adequate facilities in order to optimize productivity and job satisfaction.

Nilai - Nilai Perusahaan Kami

Our Corporate Culture

Integritas

Integrity

Jujur dan terbuka dalam setiap tindak-tanduk.
Honest and open in every action.

Terpercaya

Trustworthy

Dapat dipercaya untuk melakukan tugas dengan baik.
Dependable to commit to all duties faithfully.

Profesionalisme

Professionalism

Bertindak secara profesional dan dalam norma-norma etika.
Act within the confines of professionalism and ethics.

Keunggulan

Excellence

Prima dalam pelayanan.
Strives to deliver the best services.

Komitmen Kami

Our Commitment

Kami berkomitmen untuk menyediakan solusi yang tepat bagi klien kami dengan memanfaatkan pengetahuan, pengalaman, profesionalisme dan layanan berkualitas.

We are committed to delivering the right solution to our clients by capitalizing on our knowledge, experience, professionalism and friendly service.

Moto Kami

Our Motto

“Kami menghargai komitmen kami.”

“We honor our commitment.”

Trustworthy

Dependable to commit all duties faithfully

We have been part of finance and insurance industry for more than 25 years. The result is vast experiences and in-depth know-how in local insurance.

Having a corporate governance based on Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Appropriateness principles, we are convinced to face the coming years with hope of brighter future.



Terpercaya

Dapat dipercaya untuk melakukan tugas dengan baik

Kami telah berkiprah di dunia asuransi dan keuangan selama lebih dari 25 tahun. Hal ini menjadikan kami memiliki pengalaman dan pengetahuan yang mendalam mengenai seluk beluk pasar asuransi lokal.

Dengan merujuk pada tata kelola perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggungjawab, Kemandirian dan Kewajaran, kami menyambut tahun-tahun mendatang dengan harapan serta optimisme yang tinggi akan masa depan yang lebih cerah.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Tabel Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Table

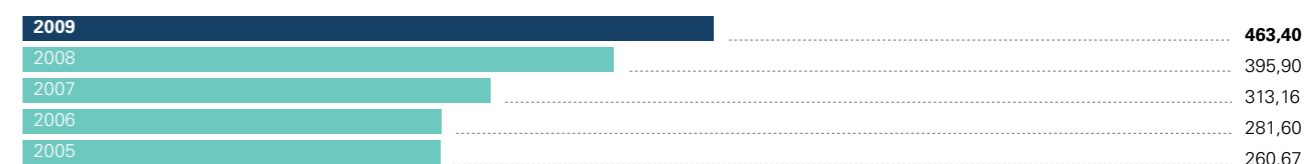
Dalam Milyar Rp In Billion Rps

Neraca	2009	2008	2007	2006	2005	Balance Sheets
Investasi	463,40	395,90	313,16	281,60	260,67	Total Investments
Jumlah Aktiva	506,32	437,34	365,23	317,43	289,08	Total Assets
Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	88,40	85,72	78,75	64,47	59,07	Unearned Premium
Pendapatan Premi Ditangguhkan	61,53	63,14	47,10	39,81	40,38	Deferred Premium Income
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	39,30	31,32	17,39	21,83	22,91	Estimated Own Retention Claim
Jumlah Kewajiban	234,51	215,48	168,90	140,45	134,51	Liabilities
Jumlah Ekuitas	271,81	221,86	196,32	176,98	154,57	Shareholders' Equity
Hasil Usaha						
Premi Bruto	244,67	238,72	213,84	180,09	161,57	Gross Premiums
Pendapatan Premi Underwriting	218,33	207,33	180,25	155,78	139,08	Underwriting Income Premiums
Beban Klaim	106,62	111,73	93,15	92,02	81,20	Claim Expenses
Beban Underwriting	157,97	165,69	151,65	132,58	114,76	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	60,35	41,64	28,60	23,20	24,32	Underwriting Results
Hasil Investasi	33,61	28,60	23,06	18,69	12,48	Investment Income
Beban Usaha	41,69	40,06	33,38	25,65	23,31	Operating Expenses
Laba Usaha	52,27	30,17	18,28	16,25	13,49	Operating Profit
Penghasilan Lain-Lain Bersih	2,63	3,65	1,27	1,94	0,85	Other Income-Net
Laba Sebelum Pajak	54,90	33,82	19,55	18,19	14,34	Income Before Tax
Beban Pajak	5,71	4,00	0,26	1,00	0,65	Tax Expenses
Laba Bersih	49,19	29,83	19,29	17,18	13,69	Net Income
Laba per Saham Dasar	40,36	24,48	15,94	14,31	14,03	Basic
Laba per Saham Dilusian	-	-	-	-	13,87	Diluted
Rasio (%)						
Laba / Jumlah Aktiva	9,70	6,82	5,28	5,41	4,73	Return on Assets
Laba / Jumlah Ekuitas	18,10	13,45	9,83	9,71	8,85	Return on Equity
Jumlah Kewajiban / Jumlah Aktiva	46,32	49,27	46,25	44,25	46,53	Liabilities / Total Assets
Jumlah Kewajiban / Jumlah Ekuitas	86,28	97,13	86,03	79,36	87,02	Liabilities / Total Equities
Beban Klaim / Pendapatan Premi	48,84	53,89	51,68	59,07	58,39	Claim Expenses / Earned Premiums
Beban Usaha / Pendapatan Premi	19,10	19,32	18,52	16,47	16,76	Operating Expenses / Earned Premiums
Beban Klaim + Beban Usaha / Pendapatan Premi	67,93	73,21	70,20	75,53	75,15	Claim Expenses + Operating Expenses / Earned Premiums

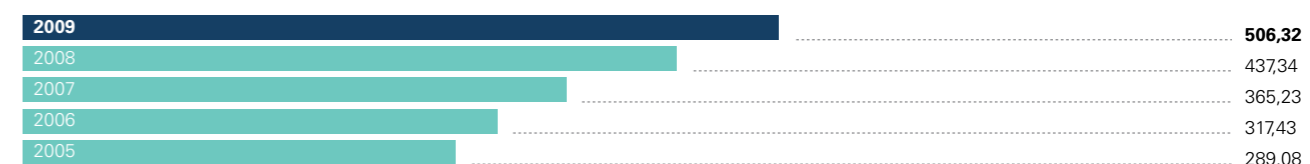
Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Charts

Total Investasi Investments



Total Aktiva Total Assets



Jumlah Kewajiban Liabilities



Total Ekuitas Total Equities



Risk Based Capital Risk Based Capital



Premi Bruto Gross Premiums



Tabel Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Table

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Saham dalam juta Rp Value of Shares in Million Rps	Persentase Percentage
PT Panin Insurance Tbk	41.557.000	34,10%
Dana Pensiun Karyawan Panin Bank	23.429.600	19,22%
PT Bank PAN Indonesia Tbk	19.400.000	15,92%
Dana Pensiun Asuransi Panin	1.450.000	1,19%
Dana Masyarakat / Public	36.037.600	29,57%
Jumlah / Total	121.874.200	100,00%

Ikhtisar Saham	Tahun / Year		Stock Highlights
	2009	2008	
Tertinggi (Rp)	108	101	Highest (in Rupiah)
Terendah (Rp)	50	50	Lowest (in Rupiah)
Harga Akhir Tahun (Rp)	95	50	Price at Year End (in Rupiah)
Volume Perdagangan (dalam lembar saham)	398.865.500	336.818.000	Traded Volume (Number of Shares)
Laba Bersih per Saham (Rp)	40,36	24,48	Earning per Share (in Rupiah)

Perdagangan Saham di Bursa Efek Jakarta

Share Performance on the Jakarta Stock Exchange

Tahun	2009				Year
Periode	Jan - Mar	Apr - Jun	Jul - Sep	Oct - Dec	Period
Tertinggi (Rp)	52	50	75	108	Highest (in Rupiah)
Terendah (Rp)	50	91	87	83	Lowest (in Rupiah)
Penutupan (Rp)	52	81	86	95	Closing (in Rupiah)
Volume	6.911.000	175.858.500	151.575.500	70.740.500	Volume
Nilai (Rp)	346.758.500	14.995.942.500	125.765.556.500	6.454.138.000	Value (in Rupiah)
Frekuensi	206	6.712	7.395	2.322	Frequency

Tahun	2008				Year
Periode	Jan - Mar	Apr - Jun	Jul - Sep	Oct - Dec	Period
Tertinggi (Rp)	83	108	84	54	Highest (in Rupiah)
Terendah (Rp)	55	50	50	50	Lowest (in Rupiah)
Penutupan (Rp)	56	83	53	50	Closing (in Rupiah)
Volume	77.532.000	189.626.000	35.193.500	34.466.500	Volume
Nilai (Rp)	5.513.841.000	15.185.737.500	2.350.958.500	1.728.667.500	Value (in Rupiah)
Frekuensi	9.703	12.621	192.381	1.042	Frequency

Riwayat Pengeluaran Saham

History of Share Issuance

Keterangan	Jumlah Saham / Total Shares	Tahun / Year	Description
Sebelum Pencatatan di Bursa	960.000.000		Before Listing
Penawaran Umum Perdana	240.000.000	2005	Initial Public Offering
Sub Total	1.200.000.000		Sub Total
Hasil Penukaran Waran	18.742.000	2007	Conversion of Warrants to Share
Sub Total	1.218.742.000		Sub Total
Jumlah	1.218.742.000		Total

Profil Asuransi MAGNA

Profile of Asuransi MAGNA

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk telah menjadi bagian dari dunia bisnis Indonesia sejak tanggal 14 November 1980. Setelah beroperasi selama 25 tahun, pada tanggal 23 Desember 2005 Perseroan resmi tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia.

Perjalanan penting PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dimulai dari:

- 1980** – Didirikan di Surabaya, Jakarta sebagai cabang.
- 1982** – Dibuka kantor cabang Bandung.
- 1994** – Kantor pusat dipindahkan ke Jakarta.
- 2005** – Tercatat sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta.
- 2007** – Kantor Makasar, Medan dan Palembang berubah menjadi cabang.
- 2009** – Diperkenalkan sebagai Asuransi MAG.

Saat ini Asuransi MAG memiliki jaringan usaha dengan 5 kantor cabang dan 17 kantor pemasaran yang tersebar di seluruh nusantara.

Perseroan dapat berkiprah sebagai perusahaan asuransi yang semakin diperhitungkan dalam industri keuangan dan perasuransian nasional karena didukung oleh:

- Sumber daya keuangan yang kuat dan sehat.
- Team manajemen yang stabil, berpengalaman dan kompeten.
- Pengelolaan yang mandiri sehingga keputusan dapat diambil dengan cepat dan obyektif.
- Jaringan usaha yang cukup luas.
- Rangkaian produk yang bervariasi.

Keunggulan-keunggulan di atas menjadikan Asuransi MAG tetap tumbuh dengan stabil dan sanggup menghadapi persaingan di industri perasuransian yang semakin ketat dari tahun ke tahun sambil terus memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, sesuai dengan moto Perseroan “Kami menghargai komitmen kami”

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk has been the part of Indonesian business community since 14 November 1980. After being in operation for 25 years, on 23 December 2005 the Company was listed as a public company in the Indonesian Stock Exchange.

Highlights of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk business journey are:

- 1980** – Established in Surabaya with a main branch office in Jakarta.
- 1982** – Bandung branch office was opened.
- 1994** – The Head office was relocated to Jakarta.
- 2005** – Listed as a public company at the Jakarta Stock Exchange.
- 2007** – Representative offices in Makasar, Medan and Palembang changed into Branch offices.
- 2009** – Re-branded as Asuransi MAG.

Currently, Asuransi MAG is having a network of 5 branch offices and 17 marketing offices across the Archipelago.

The Company has been able to maintain its position as a reputable insurance provider in Indonesian finance and insurance industry with the following supports:

- Sound and strong financial resources.
- Solid, experienced and competent management team
- Independent management with prompt and objective decision making.
- Nation-wide business network.
- Product lines.

These advantages have helped Asuransi MAG to achieve steady growth in the increasingly competitive Indonesian insurance industry and to increase the Company's value for the stakeholders in line with our motto of “We Honour Our Commitment”

Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners

Laba sebelum pajak cukup signifikan mencatat peningkatan 63,07% dibandingkan tahun sebelumnya, dan dengan demikian laba persaham terdapat kenaikan sebesar 65,5%.

The company booked a significant growth of its Income Before Tax with an increase of 63.07% compared to last year's achievement. The Income per Share also managed to gain significant boost of 65.5%.



Rasa syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkahNya tahun 2009 telah dijalani oleh PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan cukup menggembirakan, meskipun dihadapi dengan berbagai tantangan ekonomi dan kompetisi yang semakin ketat.

Peningkatan premi tahun kerja 2009 hanya 2,5% dari tahun 2008 atau 97,09 % dari target. Namun laba sebelum pajak cukup signifikan mencatat peningkatan 63,07% dibandingkan tahun sebelumnya, dan dengan demikian laba persaham terdapat kenaikan sebesar 65,5%.

Kedepan kondisi perekonomian diperkirakan akan tetap bergejolak, dengan dukungan financial yang kuat, beragamnya produk, dedikasi karyawan yang tinggi dan professional serta jaringan pemasaran yang diperluas, diharapkan tahun kerja 2010 akan mencapai hasil yang ditargetkan.

Kami Komisaris selalu mengingatkan Manajemen dan Karyawan untuk memelihara prinsip-prinsip Good Corporate Governance di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk agar dapat membangun image dan nilai lebih baik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Akhirnya Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras sepanjang tahun 2009. Harapan kami agar semangat kerja tidak pernah kendor dan semoga PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dapat berkiprah bukan saja di tingkat Nasional tetapi juga ditingkat Regional.

We would like to express our gratitude to the Lord Almighty for His Blessings that PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk has gone through 2009 successfully despite the global economic crisis and harsh competition.

The Premium Income for the year 2009 was increased by 2.5% from 2008 or 97.09% from the 2009 target but the company booked a significant growth of its Income Before Tax with an increase of 63.07% compared to last year's achievement. The Income per Share also managed to gain significant boost of 65.5%.

It is predicted that the global economic condition will still face tough challenges ahead. However, with strong financial support, a range of good products, highly dedicated employees and improved marketing network, we are convinced that the company will be able to meet its target in the year 2010.

The Board of Commissioners always encourage the management and employees to maintain Good Corporate Governance principles at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk so as to create good image and good corporate values to all the stakeholders.

Lastly, the Board of Commissioners would like to extend our gratitude and appreciation to the Board of Directors and all employees who have worked hard and given their best in 2009. May the good spirit be always there and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk will perform well in both National and also Regional levels.

Jakarta, Maret 2010
Jakarta, March 2010

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Aries Liman
Presiden Komisaris
President Commissioners

A. Gusnaeni, SH, MBA, AAIK (HC)
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Syamsul Hidayat, AAIK-HC
Komisaris
Commissioners

Kata Sambutan Dewan Direksi

Message from the Board of Directors

Dewan Direksi PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan ini melaporkan kepada para pemegang saham bahwa Perseroan berhasil melalui tantangan-tantangan selama di 2009 dan mengakhirinya dengan kinerja yang memuaskan.

The Board of Directors of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk herewith would like to report to the stakeholders that the Company has successfully overcome the challenges in 2009 and closed the year with a remarkable achievements.



Kondisi perekonomian global yang dilanda resesi sejak pertengahan tahun 2008 masih belum pulih namun demikian keadaan yang kurang kondusif ini tidak menghalangi PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk untuk mengisi tahun 2009 dengan penuh semangat dan kerja keras sehingga menghasilkan kinerja yang menggembarakan.

Dewan Direksi PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan ini melaporkan kepada para pemegang saham bahwa Perseroan berhasil melalui tantangan-tantangan selama di 2009 dan mengakhirinya dengan kinerja yang memuaskan. Pada dasarnya pertumbuhan industri asuransi bergerak mengikuti kondisi ekonomi secara umum karena asuransi adalah bisnis penunjang kegiatan perekonomian. Selama semester pertama tahun 2009 kondisi perekonomian domestik masih cenderung stagnan. Pergerakan ke arah positif mulai dirasakan pada semester kedua antara lain ditandai dengan turunnya suku bunga SBI sehingga membuat kegiatan pembiayaan dari bank maupun perusahaan leasing kembali menggeliat yang pada akhirnya ikut memberi dampak positif bagi industri asuransi.

Sekilas 2009

Untuk tahun 2009 pendapatan Premi Bruto Perseroan meningkat dari Rp 238,71 milyar tahun 2008 menjadi Rp 244,67 milyar. Secara persentase pertumbuhan tertinggi diperoleh dari lini bisnis Asuransi Aneka sebesar 10%, Asuransi Pengangkutan 5% dan Asuransi Kendaraan Bermotor 1% sedangkan untuk Asuransi Properti tidak membukukan pertumbuhan premi karena ketatnya persaingan yang terjadi di pasar.

Dengan tetap menjaga komitmen dan menerapkan prinsip kehati-hatian walau dalam masa sulit, selama tahun 2009 Perseroan berhasil meningkatkan kualitas dari bisnis yang dikelolanya, hal ini tercermin dari meningkatnya Hasil Underwriting dari Rp 41,63 milyar tahun 2008 menjadi Rp 60,35 milyar tahun 2009. Jumlah klaim netto menurun menjadi Rp 106,62 milyar akhir tahun 2009 dari Rp 111,72 milyar di tahun 2008.

Despite the impact of the global financial recession that started in the mid of 2008, the management of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk was determined to go through the year 2009 with enthusiasm and high commitment that at the end of the year we gained a satisfying performance.

The Board of Directors of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk herewith would like to report to the stakeholders that the Company has successfully overcome the challenges in 2009 and closed the year with a remarkable achievements. Generally speaking, the growth of the insurance industry, being part of the support system of business activities, follows the trend of the economic growth. The economy was relatively stagnant in the first half of 2009 but slowly it was picking up during the second semester. With the decrease of the SBI rate, the consumer financing activities through banks and other financial institutions was revived which led to a positive growth to the insurance industry.

2009 In Brief

The Gross Premium Income of the Company increased to Rp 244,67 billion in 2009 from Rp 238,71 billion the year before. The highest growth was 10% came from Miscellaneous Insurance business followed by Marine Cargo insurance of 5% and Motor Vehicle insurance of 1%. On the Property Insurance, there was no growth recorded as a result of the harsh market competition.

By keeping the commitment and maintaining the sound and prudent underwriting policies amid the tough situation, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk was able to improve its business quality as shown by a significant increase of the Underwriting Result from Rp 41,63 billion in 2008 to Rp 60,35 billion in 2009. The amount of Net Claims dropped to Rp 106,62 billion at the end of 2009 from Rp 111,72 billion in 2008.

Perseroan berhasil meningkatkan jumlah investasi dari Rp 395,90 milyar di tahun 2008 ke angka Rp 463,40 milyar tahun 2009 antara lain dengan memperpendek waktu koleksi premi. Upaya memaksimalkan investasi berhasil mendongkrak pendapatan dari investasi yang naik sebesar 17,50% menjadi Rp 33,60 milyar dari angka Rp 28,59 milyar tahun 2008. Perseroan juga melakukan penghematan dan efisiensi biaya selama tahun 2009 sehingga beban usaha hanya naik sebesar 4% dari Rp 40,06 tahun 2008 milyar menjadi Rp 41,69 milyar tahun 2009.

Seluruh usaha yang dilakukan Perseroan selama tahun 2009 mampu membuahkan hasil menggembirakan berupa peningkatan Laba Bersih yang cukup signifikan dari Rp 29,82 milyar tahun 2008 menjadi Rp 49,19 milyar atau naik sebesar 65%. Hasil ini menjadikan Laba Per Saham naik dari Rp 24,48 tahun 2008 menjadi Rp 40,36 tahun 2009. Total aset juga meningkat dari Rp 437,34 milyar menjadi Rp 506,32 milyar.

Dalam hal pemenuhan ketentuan Pemerintah mengenai tingkat solvabilitas, Perseroan berhasil mencapai angka Risk Based Capital (RBC) sebesar 380%, satu peningkatan yang sangat tinggi dibandingkan dengan 123% pada akhir tahun 2008.

Strategi 2010: Mempertahankan Pasar, Melebarkan Sayap Usaha

Sejumlah strategi usaha yang sempat tertunda karena situasi perekonomian yang belum stabil tahun lalu akan mulai direalisasikan pada 2010. Salah satunya, Perseroan akan meningkatkan status sejumlah kantor perwakilan di wilayah Sumatera dan Jawa Barat menjadi kantor cabang untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan proses akseptasi dan penanganan klaim yang lebih cepat. Selain itu, kami juga akan menambah jumlah tenaga pemasaran dan agen serta menggandeng institusi-institusi baru sebagai mitra bisnis. Perseroan juga akan memperluas jaringan usaha dengan membuka kantor pemasaran di daerah-daerah yang berpotensi dan persaingan industri asuransinya masih rendah seperti di Ambon dan Jayapura.

Pengembangan Sumber Daya Manusia akan diberi prioritas dengan prinsip setiap karyawan mempunyai kesempatan untuk maju dan berkembang. Pemenuhan ketentuan-ketentuan Pemerintah dalam hal sertifikasi menjadi fokus program pelatihan Perseroan. Penyertaan dalam pelatihan/kursus/seminar baik di dalam dan luar negeri akan ditingkatkan untuk memberi wawasan yang lebih luas serta meningkatkan kompetensi karyawan.

The Company also managed to boost the total investments from Rp 395,95 billion in 2008 to Rp 463,40 billion in 2009 by optimizing the available funds and shortening the premium collection time. Income from the investment activities rose by 17.50% from Rp 28,59 billion in 2008 to Rp 33,60 billion gained in 2009. We also paid attention to the efficiency of the operating cost so there was only an increase of 4% from Rp 40,06 billion to Rp 41,69 billion in 2009.

All the efforts being done by the Company in 2009 resulted in an awesome achievement as shown in the Income After Tax increase of 65% from Rp 29,82 billion in 2008 to Rp 49,19 billion posted in 2009. Thus, the Earning Per Share became Rp 40,36 (in full Rupiah) for 2009 from Rp 24,48 (in full Rupiah) in 2008. The Company's Total Assets reached Rp 506,32 billion in 2009 from Rp 437,34 billion in the previous year.

In terms of the Solvability requirement, the Company was able to record a Risk Base Capital (RBC) of 380%, a significant increase from 123% posted at the end of 2008.

Strategy 2010: Maintain Existing Markets, Expand New Markets

Asuransi MAG is planning to revive part of the 2009 business plan which was postponed due to the unfavorable economic condition such as improving several marketing offices in West Sumatera and West Java to become branch offices aiming for better services to the clients in risks acceptance and claim processes. Another plan is to recruit more sales and marketing staff, agents and business partners. The Company will expand its network by setting up new marketing offices in prospective areas with less competition, among others in Ambon and Jayapura.

With regard to the human resources development, the Company believes that each and every employee deserves the same opportunity to grow and develop his/her career. The training and development programs for the staff will be focused on meeting the Government's requirement on underwriter's certification, enhancing their knowledge and improving the competence through various means which supported the objections.

Secara berkesinambungan Perseroan mengembangkan sistem manajemen informasinya demi layanan dan proses yang lebih cepat serta melakukan terobosan-terobosan baru dalam upaya bekerja dengan "less paper" sebagai bentuk partisipasi dalam menjaga kelestarian bumi kita ini.

Penutup

Adalah sebuah kehormatan dan kebanggaan bagi kami selaku Dewan Direksi Perseroan untuk melewati 2009 bersama para pemegang saham, mitra usaha, perusahaan induk dan para nasabah. Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan karena berkat dukungan semua pihak beserta seluruh staff dan team manajemen, Perseroan berhasil meraih sejumlah prestasi yang membanggakan di tahun 2009 sambil terus berusaha meningkatkan kualitas pelayanan bagi para nasabah. Di tahun 2010 ini kami berharap dapat mempertahankan bahkan meningkatkan performa bisnis Perseroan serta siap menghadapi tantangan industri asuransi dan keuangan global dengan doa, semangat dan strategi usaha yang terpadu.

Continuous improvements of the information technology and management information system is part of the Company commitment to improve services and increase values of the Company, last but not least to create friendly working environment and to keep the earth greener for healthy living.

Closing

The Board of Directors are honored and proud to have riding the waves through the year 2009 together with the shareholders, business partners, group companies and our valued clients. Our gritudes and appreciation goes to them and to the management and all staff for their valuable contributions. Without your support Asuransi MAG would have not been able to be what we are today. It is our sincere hope that in 2010 the Company would be able to show yet another remarkable performance

Jakarta, Maret 2010
Jakarta, March 2010

Dewan Direksi
Board of Directors

Linda Juliana J.L. Delhaye
Presiden Direktur
President Director

Dedi Setiawan
Direktur
Director



In an effort to improve professionalism and customer service, we conduct training and certification programs for our employees, based on their job description and professional development needs.

The development programs include trainings and workshops in insurance, finance, human resources, technology and information, management skills as well as other professional development through local and international seminars.

Professionalism

Profesionalisme Bertindak secara profesional dan dalam norma-norma etika

Act within the confines of professionalism and ethics

Untuk meningkatkan nilai-nilai profesionalisme dalam melayani klien, kami mengadakan pelatihan secara berkala dan program sertifikasi bagi para karyawan, berdasarkan tanggungjawab dan kebutuhan pengembangan masing-masing.

Program pengembangan tersebut meliputi pelatihan di bidang asuransi, keuangan, Sumber Daya Manusia, teknologi dan informasi, manajerial skill, serta pengembangan wawasan melalui seminar-seminar yang diselenggarakan di dalam maupun di luar negeri.

Profil Manajemen

Management Profile

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

01 **Aries Liman**
Presiden Komisaris
President Commissioners

02 **Syamsul Hidayat, AAIK-HC**
Komisaris
Commissioner

03 **A. Gusnaeni, SH, MBA, AAIK (HC)**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Aries Liman

Aries Liman, lahir di Bandung tahun 1954. Presiden Komisaris sejak tahun 2000. Lulus dari Technische Hochschule Karlsruhe-Jerman Barat, jurusan Teknik Kimia pada tahun 1979 dan International Management Training Ludwigsburg- Jerman Barat pada tahun 1980. Pernah bekerja di PT Unilever Indonesia Tbk., Henkel Indonesia dan Arnold Otto Meyer. Wiraswata di bidang usaha industri tekstil, perikanan dan kelapa sawit.

Aries Liman, born 1954 in Bandung . He has been Chairman of The Supervisory Board since 2000. Graduated from Technische Hochschule Karlsruhe-West Germany majoring in Chemical Engineering in 1979 and International Management Training Kudwigsburg –West Germany in 1980. He has past working experience with PT Unilever Indonesia Tbk., Henkel Indonesia and Arnold Otto Meyer. He is an entrepreneur with investment interest in Textile Industry, Fishery and Palm Oil Industry.

A. Gusnaeni, SH, MBA, AAIK (HC)

A. Gusnaeni lulus dari Institute Management Newport Indonesia/ Newport University, Amerika Serikat tahun 1992 dan Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia tahun 1970, dan telah menyelesaikan berbagai pelatihan di bidang asuransi dan keuangan di luar negeri. Kelahiran Semarang, Indonesia, tahun 1942, Gusnaeni diangkat sebagai Komisaris Asuransi MAG tahun 2008. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang asuransi, dan pernah menjabat sebagai Presiden Direktur (2004-2006) dan Komisaris Independen (2006-2007) di PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk dan Presiden Direktur (2006-2008) di PT Asuransi Fadent Mahkota Sahid. Beliau memegang sertifikasi profesional AAIK-HC.

A. Gusnaeni graduated the from the Institute Management Newport Indonesia/ Newport University, USA in 1992 and Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia in 1970. He had also attended numerous trainings in insurance and finance overseas. Born in Semarang, Indonesia, in 1942, Gusnaeni was appointed the Independent Commissioner of Asuransi MAG in 2008. He has more than 30 years of experiences in insurance industry, including President Director (2004-2006) and Independent Commissioner (2006-2007) of PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk and President Director (2006-2008) of PT Asuransi Fadent Mahkota Sahid. He holds the AAIK-HC insurance professional certification.

Syamsul Hidayat, AAIK – HC

Diangkat sebagai Komisaris Asuransi MAG pada tahun 2007, Syamsul Hidayat lulus dari The Insurance School (Non Life) of Japan pada tahun 1974 dan memiliki pengalaman panjang di industri asuransi sejak 1960. Kelahiran Baturaja, Indonesia pada tahun 1939, beliau juga memegang sertifikasi profesional AAIK-HC. Beliau pernah menduduki posisi sebagai Direktur PT Panin Insurance Tbk (1984-2003) dan General Manager PT Maskapai Asuransi Sari Sumber Agung (1965–1977). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Panin Insurance Tbk.

Appointed as the Commissioner of Asuransi MAG in 2007, Syamsul Hidayat graduated from The Insurance School (Non Life) of Japan in 1974 and has vast experience in insurance industry since 1960. Born in Baturaja, Indonesia in 1929, he holds the AAIK-HC professional certification. He had served as the Director of PT Panin Insurance Tbk (1984-2003) and General Manager of PT Maskapai Asuransi Sari Sumber Agung (1965–1977). Currently, he is also the Vice President Director at PT Panin Insurance Tbk.

Dewan Direksi
Board of Directors



01 Linda Delhaye
Presiden Direktur
President Director

02 Dedi Setiawan
Direktur
Director

Linda Delhaye

Linda Delhaye menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 1993. Pada tahun 1975 beliau lulus dari Universitas Widya Mandala, Surabaya, dan mendapatkan Graduate Diploma di bidang Manajemen di Overseas Training Centre, Jakarta, pada tahun 1991. Kelahiran Surabaya, Indonesia pada tahun 1953, Linda yang meniti sebagian besar karirnya di Asuransi MAG pertama kali bergabung dengan Perseroan pada tahun 1981 sebagai Assistant Manager kemudian meningkat ke Technical Manager (1983–1986) dan General Manager (1986–1992). Beliau telah menyelesaikan berbagai pelatihan di bidang asuransi dan manajemen baik di Indonesia maupun di luar negeri, dan pernah bekerja di PT Asuransi Jiwa Ikrar Abadi & PT Asuransi Indonesia Amerika Baru sebagai Administration Supervisor– Employee Benefit Department (1977–1981).

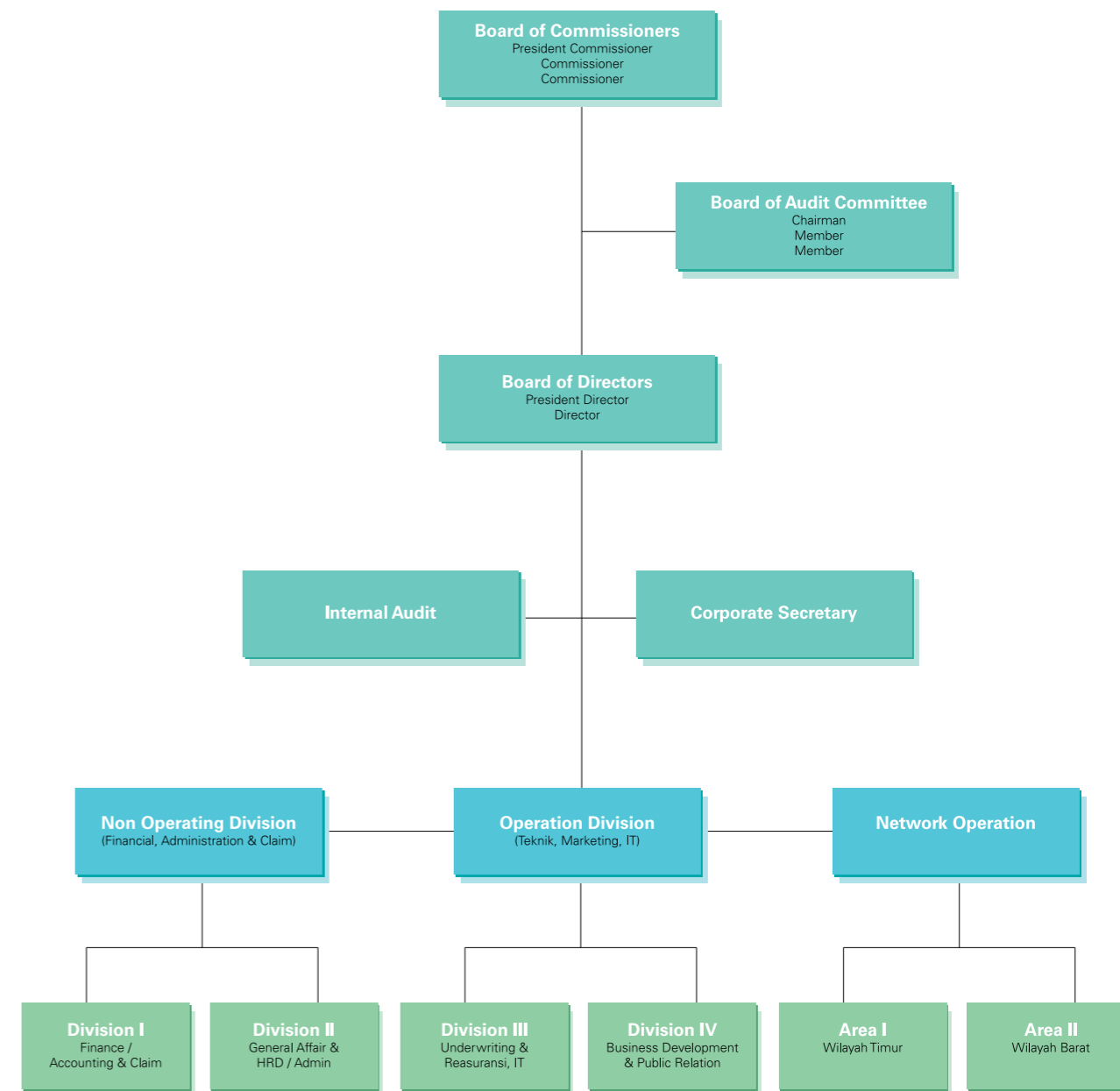
Linda Delhaye has been serving as President Director of Asuransi MAG since 1993. She graduated from Universitas Widya Mandala, Surabaya, in 1975 and earned Graduate Diploma in management from the Overseas Training Centre, Jakarta, in 1991. Born in Surabaya, Indonesia in 1953, Linda who built most of her professional career in Asuransi MAG, first joined the Company in 1981 as Assistant Manager and moved on to Technical Manager (1983–1986) and General Manager (1986–1992). She has completed various trainings in insurance and management both in Indonesia and overseas. She was once worked at PT Asuransi Jiwa Ikrar Abadi & PT Asuransi Indonesia Amerika Baru as Administration Supervisor– Employee Benefit Department (1977–1981).

Dedi Setiawan

Dedi Setiawan menjabat sebagai Direktur sejak 2008 dan telah mendedikasikan lebih dari 25 tahun karirnya bagi Asuransi MAG – pertama-tama pada tahun 1982 sebagai Asisten Manager Finance & Administration. Kelahiran Jakarta, Indonesia pada tahun 1956, beliau sebelumnya bekerja di PT Asuransi Yasuda Indonesia sebagai staf Akuntansi Senior (1979–1982). Beliau lulus dari STEI Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta, Indonesia, pada 1985 dan telah menyelesaikan berbagai pelatihan di bidang asuransi, perpajakan, dan manajemen.

Dedi Setiawan has served as Director since 2008 dan dedicated more than 25 years of his professional career at Asuransi MAG – starting as Assistant Manager Finance & Administration in 1982. Born in Jakarta, Indonesia in 1956, he previously worked at PT Asuransi Yasuda Indonesia as Senior Accountant (1979–1982). He graduated from STEI Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta, Indonesia, in 1985 and has completed various trainings in insurance, tax and management.

Struktur Organisasi
Organization Structure



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Review and Analysis

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk telah berkiprah di industri perasuransian nasional selama hampir 30 tahun sejak didirikannya pada bulan Nopember tahun 1980. Selama kurun waktu tersebut Perseroan telah tumbuh secara konsisten, berhasil melewati masa-masa sulit krisis keuangan, menghasilkan kinerja yang membanggakan serta memberikan proteksi serta pelayanan yang baik bagi para nasabah.

Sebagai perusahaan asuransi umum sumber pendapatan utama dari Asuransi MAG adalah pendapatan premi langsung dari berbagai risiko yang dijamin maupun premi tidak langsung yang jumlahnya masih belum signifikan. Disamping itu Perseroan juga memperoleh pendapatan dari hasil aktivitas investasi.

Pada tahun 2009 Asuransi MAG telah menunjukkan kinerja yang membesarkan hati karena ditengah kondisi perekonomian global yang masih tidak stabil Perseroan berhasil mencatat berbagai prestasi. Laba sebelum pajak yang ditargetkan sebesar Rp 40 milyar tercapai Rp 54,9 milyar atau 37,25% lebih dari target, Asset Perseroan naik menjadi Rp 506,3 milyar dari target yang ditetapkan sebesar Rp 493,5 milyar,

Hal-hal tersebut semakin mengukuhkan Asuransi MAG sebagai perusahaan yang selalu mengedepankan prinsip "prudent underwriting" dan penuh kehati-hatian dalam menjalankan usahanya.

Hasil Kegiatan Operasional

Pendapatan Premi Bruto untuk tahun 2009 meningkat sebesar 2,47% dari Rp 238,7 milyar pada tahun 2008 menjadi Rp 244,6 milyar. Portofolio utama dari Asuransi MAG masih tetap asuransi kendaraan bermotor sebesar 61,40% diikuti dengan asuransi aneka sebesar 20,20% kemudian asuransi properti 15,30% dan asuransi pengangkutan 3,10%.

Pertumbuhan pendapatan premi ini terutama didorong oleh kenaikan harga-harga kendaraan bermotor, naiknya jumlah polis yang diterbitkan serta bertambahnya jumlah polis dan jumlah peserta asuransi kesehatan.

Selama tahun 2009 pertumbuhan premi tertinggi diperoleh dari asuransi aneka yang semula Rp 45,01 milyar di tahun 2008 menjadi Rp 49,39 milyar atau naik sebesar 9,70%, kemudian asuransi pengangkutan/marine cargo tumbuh sebesar 4,75% menjadi Rp 7,52 milyar dari Rp 7,18 milyar di tahun 2008 dan berikutnya adalah asuransi kendaraan bermotor yang naik sebesar 1,00% dari Rp 148,75 milyar tahun 2008 menjadi Rp 150,25 milyar di akhir 2009. Premi reasuransi yang dibayarkan selama tahun 2009 sedikit menurun yaitu dari Rp 24,42 milyar di tahun 2008 menjadi Rp 23,66 milyar. Penurunan ini antara lain disebabkan adanya kenaikan limit premi yang ditahan sendiri sehubungan dengan meningkatnya modal sendiri Perseroan. Hal ini sejalan dengan peraturan Pemerintah yang berlaku.

Dari pos Kenaikan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan tercatat adanya penurunan dari Rp 6,96 milyar tahun di tahun 2008

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk has been part of the Indonesia insurance industry since its establishment in November 1980. During the 30 years of operation the Company has been growing steadily, managed to overcome the difficult times during financial crisis and yet showing satisfactory performance in providing protection and services to its valued clients.

Being a non life insurance company the main source of income for Asuransi MAG is generated from direct premium income coming from various class of business covered and also indirect premium coming from facultative business but the amount still not meaningful. In addition to that the Company also obtaining income from the investment.

In 2009 amid the global financial uncertainties Asuransi MAG has been able to show an excellent performance through several achievements. Profit Before Income Tax surpassed the targeted amount of Rp 40 billion to reach Rp 54,9 billion or an increase of 37,25% of the target, the Company assets rose to Rp 506,3 billion as compared to the budgeted amount of Rp 493,5 billion.

Those achievements even more strengthening Asuransi MAG's reputation as a company which put in front the sound and prudent underwriting principles in carrying out its business.

Results from Operations

Gross premium income booked in 2009 was increased by 2,47% from Rp 238,7 billion in 2008 to Rp 244,6 billion. The main portfolio of the Company remained motor vehicle insurance which was 61,40% then miscellaneous insurance 20,20% followed by property insurance 15,30% and lastly marine cargo insurance 3,10%. The growth of the income was boosted mainly by the higher price of motor vehicles, increased number of policies issued as well as number of participants of health insurance policies.

In the year 2009 the highest growth coming from miscellaneous insurance which was Rp 45,01 billion in 2008 to Rp 49,39 billion in 2009, an increase of 9,70%. The next was marine cargo insurance grew by 4,75% to become Rp 7,52 billion from Rp 7,18 billion in 2008 and motor vehicle insurance came after with 1,00% growth from Rp 148,75 billion in 2008 to Rp 150,25 billion in 2009.

The Reinsurance Premium paid was slightly decreased from Rp 24,42 billion in 2008 to Rp 23,66 billion in 2009. With the increase of its equity the Company can retain more premium that in turn reduced the reinsurance premium. This is in accordance with current regulation of the government.

Meanwhile there was a decrease of the unearned premium income from Rp 6,96 billion in 2008 to only Rp 2,68 billion for 2009 which was happened because the growth of premium for 2009 was much less than the previous year.

menjadi Rp 2,68 milyar tahun 2009. Penurunan terjadi karena pertumbuhan premi tahun 2009 lebih kecil dari tahun 2008.

Biaya Underwriting

Komponen utama dari Biaya Underwriting terdiri dari Biaya Klaim dan Biaya Komisi Netto. Biaya klaim yang dimaksud mencakup Klaim Bruto dikurangi dengan Klaim Reasuransi ditambah dengan kenaikan atau penurunan estimasi Klaim Retensi Sendiri.

Secara keseluruhan terdapat penurunan Biaya Underwriting Perseroan dari Rp 165,69 milyar di tahun 2008 menjadi Rp 157,97 milyar tahun 2009 atau menurun sebesar 4,65%. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya Estimasi Klaim Retensi Sendiri dan juga beban komisi netto.

Biaya Klaim Bruto meningkat sedikit dari Rp 101,91 milyar menjadi Rp 102,64 milyar tahun 2009, peningkatan terbesar datangnya dari asuransi aneka yang naik dari Rp 34,57 milyar menjadi Rp 39,29 milyar sedangkan untuk asuransi kendaraan bermotor terdapat penurunan dari Rp 61,50 milyar menjadi Rp 57,84 milyar. Sebagian besar dari klaim-klaim gempa bumi Padang juga telah diselesaikan dalam tahun 2009 ini.

Klaim ke pihak reasuradur sedikit menurun dari Rp 4,11 milyar 2008 menjadi Rp 3,99 milyar karena jumlah klaim yang menyangkut pihak reasuransi juga menurun. Estimasi Klaim Retensi Sendiri menurun cukup drastis dari Rp 13,93 milyar menjadi Rp 7,97 milyar di 2009, hal ini mengindikasikan bahwa bisnis PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk secara kualitas terdapat peningkatan.

Biaya Komisi Netto juga mengalami penurunan dari Rp 53,96 di tahun 2008 menjadi Rp 51,34 milyar tahun 2009. Penurunan yang cukup besar datang dari bisnis asuransi kendaraan bermotor yaitu dari Rp 43,54 milyar menjadi Rp 39,74 milyar di 2009. Hal ini disebabkan karena penutupan jangka panjang sudah banyak yang berakhir dan penutupan baru mengikuti ketentuan besarnya maksimum komisi yang diperkenankan.

Hasil Underwriting

Dari paparan tersebut diatas mengenai Hasil Kegiatan Operasional terdapat jumlah Pendapatan Underwriting sebesar Rp 218,32 milyar untuk tahun 2009 atau meningkat sebesar 5,30% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 207,33 milyar.

Dengan demikian untuk tahun 2009 ini Perseroan membukukan Hasil Underwriting yang sangat menggembirakan yaitu Rp. 60,35 milyar, naik sebesar 44,95% dari perolehan di tahun 2008 Rp 41,63 milyar.

Analisa Investasi

Pada tahun 2009 PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk masih tetap mempertahankan portofolio investasinya sebagian besar pada instrumen-instrumen yang relatif aman dengan pendapatan tetap seperti deposito berjangka dan obligasi, sebagian lagi dalam bentuk reksa dana dan saham.

Underwriting Expenses

The components of Underwriting Expenses are the Claim Expenses and Net Commission Expenses. The Claim Expenses comprising of gross claims paid minus claim from the reinsurers added by the increase or decrease of estimated own retention claims.

In total the Underwriting Expenses of the Company dropped by 4,65% from Rp 165,69 billion in 2008 to Rp 157,97 billion for the year 2009. this was due to the decreased amount of estimated own retention claims and net commission expenses.

Gross claim expenses rose slightly from Rp 101,91 billion for the year 2008 to Rp 102,64 billion in 2009. The miscellaneous insurance class was the main contributor to this increase, posting an amount of Rp 39,29 billion compared to Rp 34,57 billion in 2008 whereas motor vehicle insurance class showed a better claim amount of Rp 61,50 billion to Rp 57,84 billion in 2009. By the end of 2009 Asuransi MAG also managed to finalized most of the earthquake claims in Padang.

Claims to the reinsurers for 2009 of Rp 3,99 billion was a bit less than the year before of Rp 4,11 billion. The Estimated Own Retention Claims dropped quite significantly from Rp 13,93 billion in 2008 to Rp 7,97 billion in 2009. This indicated that there was an improvement of the quality of risks covered by Asuransi MAG.

The Net Commission Expenses also recorded at a decrease amount from Rp 53,96 billion in 2008 to Rp 51,34 billion for 2009. The highest drop coming from motor vehicle business which was Rp 43,53 billion in 2008 becoming Rp 39,74 billion in 2009. This was due to the full implementation of the maximum commission allowable.

Underwriting Result

From the illustrations on Results Of Operations the Company posted an Underwriting Income of Rp 218,32 milyar for the year 2009, an increase of 5,30% if compared to Rp 207,33 billion from the year before.

After deducting with the Underwriting Expenses of Rp 165,69 billion for 2008 and Rp 157,97 billion in 2009, the Company booked an awesome Underwriting Income of Rp 60,35 billion showing an increase of 44,95% from the previous year of Rp 41,63 billion.

Investment Analysis

For the year 2009 PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk has been maintaining its investment portfolio mainly in stable and safe instruments such as time deposit, obligation and a smaller part of it in mutual funds and stocks.

Jumlah total investasi Perseroan meningkat sebesar 17,05% dari Rp 395,90 milyar tahun sebelumnya menjadi Rp 463,40 milyar tahun 2009. Peningkatan jumlah investasi ini selain disebabkan oleh meningkatnya pendapatan premi bruto juga karena Perseroan berusaha melakukan koleksi premi dengan lebih intensif.

Hasil aktivitas investasi yang diperoleh Perseroan selama tahun 2009 adalah Rp 33,60 milyar, terjadi kenaikan sebesar 17,52% dari hasil tahun 2008 yang jumlahnya Rp 28,59 milyar. Selain dari bunga deposito dan obligasi terdapat juga deviden atas penyertaan Perseroan di PT Asuransi MAIPARK.

Laba Yang Diperoleh

Dari Hasil Underwriting ditambah dengan Hasil Investasi kemudian dikurangi dengan Beban Usaha, Perseroan akan memperoleh Laba Usaha.

Baban Usaha adalah biaya yang terjadi dalam menjalankan kegiatan Perseroan yang terdiri dari biaya-biaya karyawan seperti gaji, tunjangan kesehatan, tunjangan hati tua, tunjangan pajak, biaya-biaya pelatihan dan pendidikan, biaya-biaya pemasaran, komunikasi, sewa kantor, transportasi dan biaya jasa profesional. Jumlah yang dikeluarkan selama tahun 2009 adalah Rp 41,69 milyar, naik sedikit dibandingkan Rp 40,06 milyar di tahun 2008.

Laba Usaha yang diperoleh Perseroan pada tahun 2009 adalah Rp 52,26 milyar, naik cukup berarti dari angka Rp 30,17 milyar hasil tahun 2008. Perseroan juga membukukan Penghasilan Lain-lain Bersih sebesar Rp 2,63 milyar sehingga jumlah Laba Sebelum Pajak menjadi Rp 54,90 milyar dibandingkan dengan Rp 33,82 milyar di tahun 2008. Angka tersebut merupakan peningkatan sebesar 81,96% dibandingkan tahun yang lalu.

Dengan kenaikan tersebut maka Beban Pajak yang harus dibayar juga meningkat dari Rp 3,99 milyar menjadi Rp 5,71 milyar untuk tahun 2009. Setelah dilakukan pemotongan pajak maka Laba Bersih Perseroan untuk tahun 2009 adalah Rp 49,19 milyar atau naik sebesar 64,56% dari laba tahun 2008 Rp 29,82 milyar.

Laba Per Saham

Dari Laba Bersih yang diperoleh Perseroan maka Laba Per Saham Dasar tercatat sebesar Rp. 40,36 (Rupiah penuh) dibandingkan Rp 24,48 (Rupiah penuh) tahun 2008 sehingga terdapat kenaikan sebesar 64,86% atau Rp 15,88 (Rupiah penuh) per saham.

Posisi Neraca

Dari sisi Aktiva, Perseroan membukukan kenaikan sebesar Rp 68,98 milyar menjadikan total Aktiva menjadi Rp 506,32 milyar dari sebelumnya sebesar Rp 437,34 milyar. Pendorong dari pertumbuhan ini adalah adanya kenaikan investasi terutama dalam pos investasi pada pihak ketiga dan kenaikan asset tetap serta asset lain-lain.

The total investment of the Company has amounted to Rp 463,40 billion in 2009, when compared to Rp 395,90 billion in 2008 an increase of Rp 67,50 billion was made in 2009. The increase was resulted from the gross premium income and the Company's efforts to conduct the collection of the premiums intensively.

There was also an improvement of the income from investment in 2009, Rp 33,60 billion was recorded whereas in 2008 the investment income was only Rp 28,59 billion. The dividend from stocks investment in PT Asuransi Maipark was also added to the result.

Operating Income

The Operating Income was derived from the Underwriting Result added by the Investment Income less the Operating Expenses.

The Operating Expenses mostly comprised of employees' salaries, healthcare expenses, pension scheme, tax allowance, training and education costs, marketing expenses, communications, office rents, transportation costs and professional fees. The total expenses spent for the year 2009 was Rp 41,69 billion, a slight increase of Rp 1,63 billion from Rp 40,06 billion in 2008.

In 2009 the Company earned an Operating Income of Rp 52,26 billion, a significant raise from Rp 30,17 billion gained in 2008. The Company also booked Other Income of Rp 2,63 billion making an Income Before Tax of Rp 54,90 billion compared to Rp 33,82 billion achieved in 2008. The figure represented a growth of 81,96%, an excellent achievement for the Company.

As a consequence of the result, the Company paid an Income Tax of Rp 5,71 billion in 2009 which was Rp 1,72 billion more than the previous year of Rp 3,99 billion. After the tax deduction the Net Income was booked at Rp 49,19 billion, 64,56% higher than Rp 29,82 billion made in 2008.

Earning Per Share

Derived from the Net Income achieved by The Company, Earning Per Share for 2009 is Rp 40,36 (in full Rupiah), an increase of Rp 15,88 (full Rupiah) or 64,86% compared to Rp 24,48 (full Rupiah) in 2008.

Balance Sheet Position

The Total Assets of the Company in 2009 expanded by Rp 68,98 billion to Rp 506,32 billion from Rp 437,34 billion recorded in 2008. The growth was contributed by the increase of investments to third parties, fixed assets and also other assets.

The Company's Liabilities posted an increase coming from Commissions Payable, Estimated Own Retention Claims and Others Payable, making a total of Rp 234,51 billion for the year 2009 which was only Rp 215,48 billion in 2008.

Kewajiban Perseroan juga meningkat dari Rp 215,48 milyar di tahun 2008 menjadi Rp 234,51 milyar tahun 2009. Hal ini disebabkan adanya peningkatan dalam pos-pos Hutang Komisi, Estimasi Klaim Retensi Sendiri serta Biaya yang masih harus dibayar.

Jumlah Modal Sendiri Perseroan pada akhir tahun 2009 tercatat sebesar Rp 271,81 milyar atau naik 22,51% dari tahun sebelumnya Rp 221,85 milyar. Kenaikan ini diperoleh dari Saldo Laba Ditahan yang meningkat dari Rp 94,75 milyar menjadi Rp 143,94 milyar.

Dengan hasil-hasil yang positif tersebut diatas, Perseroan berhasil meningkatkan tingkat solvabilitasnya secara signifikan dari posisi Risk Base Capital (RBC) sebesar 123% pada tahun 2008 menjadi 320% di akhir tahun 2009, jauh melampaui angka minimum 120% yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Strategi Usaha 2010

Dunia usaha di tahun 2010 ini diprediksi akan membaik setelah terkena imbas dari kondisi keuangan global yang tidak stabil di tahun 2009. Meresponse situasi ini PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk akan melaksanakan rencana 2009 yang tertunda dan menjalankan strategi yang sudah dicanangkan untuk tahun 2010 untuk menghadapi tantangan-tantangan kedepan.

Salah satu strategi yang siap dilaksanakan di tahun 2010 ini adalah meningkatkan status sejumlah kantor perwakilan di Sumatera dan Jawa Barat menjadi kantor cabang dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Perseroan dalam hal akseptasi bisnis, proses administrasi dan pelayanan klaimnya.

PT Asuramsi Multi Artha Guna Tbk juga akan memperluas jaringan usaha dengan membuka kantor-kantor pemasaran baru di daerah yang mempunyai potensi bisnis dan persaingannya belum begitu besar seperti Ambon dan Jayapura. Disamping itu Perseroan juga akan meningkatkan penetrasi pasar dengan menambah jumlah tenaga pemasaran dan agen serta menggandeng mitra korporasi yang baru.

Strategi pengembangan di bidang pemasaran dan penjualan akan diimbangi dengan peningkatan dalam hal lain misalnya penambahan produk baru atau pembaharuan produk yang sudah ada, penggarapan yang lebih intensif jenis asuransi Rangka Kapal dan Rekalaya/Konstruksi.

Untuk Sumber Daya Manusia, pengembangan di tahun 2010 dititikberatkan pada pemerataan kesempatan untuk berkembang bagi karyawan di kantor cabang dan kantor pemasaran serta peningkatan kompetensi untuk mengantisipasi peraturan-peraturan yang berkenaan dengan sertifikasi underwriter.

Dalam hal manajemen Informasi dan Teknologi, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk secara konsisten meningkatkan kemampuan system dan tehnologinya serta melakukan berbagai terobosan dengan tujuan mengurangi pemakaian kertas dan menjadikan semua karyawan semakin sadar lingkungan.

As a result of the growth in Retained Earnings from Rp 94,75 billion in 2008 to Rp 143,94 billion in 2009, the Total Equity of Asuransi MAG was increased by 22,51% in 2009 to stand at Rp 271,81 billion as compared to Rp 221,85 billion the year before.

With all the positive achievements, the Solvability of the Company was in significantly higher position as shown by the Risk Base Capital (RBC) of 320% for the year 2009 compared to 123% in 2008.

Business Strategy 2010

In 2010, the global financial situation is predicted to rebound after a period of uncertainty in 2009. In response to this situation, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk is planning to revive matters pending from 2009 business plan with a couple of a new business strategy to face the challenges ahead.

One of the plans to be executed in 2010 is to change the status of several marketing offices in Sumatera and West Java into branch offices, so as to enable the Company to provide better services to the clients in terms of business acceptance, claim process and payment.

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk is also set to expand its business by opening new marketing offices in prospective areas where insurance competition is less keen, such as Maluku and Jayapura. The Company will also boost its market penetration by adding the number of marketing executives and agents as well as collaborating with new business partners.

The marketing and sales plan will be coupled by other business strategies including launching of new products and repackaging some of the existing products. Other classes of insurance which will also be promoted are the Marine Hull Insurance and Engineering & Construction Insurance.

The human resources development in 2010 will be focused on providing learning opportunities for employees in branch and marketing offices and to enhance the competence of all staff in anticipation of the government regulations on underwriter certification.

In terms of information technology and system, the Company is committed to continue developing its information system and find ways that allow employees to work with less papers and to increase environmental awareness.

Analisa Manajemen Risiko

Risk Management Analysis

Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance wajib dilakukan oleh Perseroan sebagai perusahaan terbuka maka Asuransi MAG secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional Perseroan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

Sejauh ini Perseroan telah mengidentifikasi 4 kategori risiko yang harus dihadapi :

Risiko Tehnis yang menyangkut bidang underwriting dan klaim

Dalam bidang underwriting terdapat potensi timbulnya kerugian yang berkaitan dengan proses akseptasi risiko. Untuk mengurangi risiko tersebut Perseroan selalu konsisten menerapkan kebijakan akseptasi yang wajar dan berhati-hati, melakukan survey risiko sebelum akseptasi, meningkatkan kualitas para underwriternya dan memiliki prosedur baku yang tertuang dalam manual akseptasi yang diperbaharui secara berkala.

Perseroan melakukan evaluasi atas semua potensi kerugian yang ada dan meminimalkan dengan proteksi reasuransi yang tepat dengan limit yang memadai dari perusahaan-perusahaan reasuransi yang berkualitas untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin terjadi tersebut.

Risiko dalam hal klaim mungkin terjadi apabila terdapat beberapa klaim besar yang terjadi pada saat yang hampir bersamaan atau klaim katastrofal seperti banjir dan gempa bumi yang nilainya bisa sangat besar. Untuk mengantisipasi hal ini selain program reasuransi yang baik, Perseroan juga melakukan sebagian besar investasinya dalam bentuk yang likuid sehingga pemenuhan kewajiban Perseroan tidak terkendala.

Risiko Keuangan yang menyangkut pengelolaan dana dan perubahan nilai mata uang

Risiko pengelolaan dana dilakukan dengan 2 pendekatan, yang pertama adalah manajemen cash flow dengan mempersingkat waktu penagihan premi sehingga dana dapat lebih cepat diinvestasikan. Yang kedua untuk mengantisipasi perubahan ekonomi global dan lokal, perubahan situasi politik, perubahan peraturan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi keamanan investasi, Perseroan menerapkan penempatan investasi dengan porfolio yang berimbang dalam berbagai instrumen seperti deposito berjangka, obligasi, reksa dana dan menghindari investasi yang berisiko tinggi.

The implementation of Good Corporate Governance principles is a mandatory for a publicly listed company. And it has been at the top of priority for Asuransi MAG to conduct sustainable risk analysis which closely affects the operation of the Company. The analysis is implemented through observation, identification, management and control activities.

So far, the company has identified 4 risk categories:

Technical Claims related with underwriting and claims

Potential loss that might occur in underwriting and claims is related with risk acceptance process. To minimize such risk, the Company is implementing sound and prudent acceptance, to conduct risk survey before acceptance, to improve the quality of underwriters and to develop standard procedure in a form of regularly updated acceptance manual.

The Company would evaluate all potential loss existed and strive to minimize the loss by selecting the right reinsurance protection with decent limit from reputable reinsurance company to cover losses that might occur.

The risk in claim process might occur when several claims came in one time or when catastrophic claims with big amount resulted from natural disasters such as flooding or earthquake are submitted. To anticipate such claim rush, the Company is applying sound reinsurance program as well as invested in liquid assets which will ensure the Company to pay its obligation smoothly.

Financial Risk related with fund management and foreign exchange

Fund risk management is applied using two approaches. Firstly, cash flow management by reducing the time to collect premium thus the fund available can be invested immediately. Secondly, in anticipation of global and local economic changes, political situation, policy change and other factors which disrupts investment security, the Company invested in balanced portfolio of various instruments including time deposits, obligation, and mutual funds. In addition, the company also decided not to invest in high-risk investment.

Untuk risiko perubahan nilai tukar mata uang, Perseroan meminimalkannya dengan membuat cadangan dalam mata uang asing sebesar kewajiban Perseroan dalam mata uang tersebut.

Risiko Hukum menyangkut kemungkinan adanya tuntutan secara hukum

Sebagai perusahaan penyedia jasa asuransi, Perseroan tidak terlepas dari kemungkinan adanya tuntutan-tuntutan secara hukum. Hal ini bisa terjadi akibat ketiadaan peraturan perundangan yang mendukung permasalahan atau adanya kelemahan dalam kontrak..

Upaya Perseroan dalam mengantisipasi risiko ini adalah dengan memiliki tenaga yang handal di bidang hukum, menyempurnakan kontrak-kontrak yang ada, melengkapi semua persyaratan sesuai peraturan yang ada dan bekerja sama dengan konsultan hukum untuk membenahi perangkat administrasi hukum di Perseroan.

Risiko Teknologi dan Informasi yang menyangkut potensi kerugian dari sistem informasi

Sangat cepatnya perkembangan teknologi informasi membuat suatu peristiwa internal maupun eksternal berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Kejadian seperti serangan virus, pembajakan informasi, bencana alam, gangguan jaringan atau sistem dapat menimbulkan kerugian melalui biaya restorasi data yang cukup besar dan menurunnya kualitas pelayanan.

Untuk mengendalikan risiko ini Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan sistem keamanan untuk proteksi, melakukan back up support yang lebih teratur, menyiapkan Contingency Plan untuk mengatasi keadaan darurat, mengkaji dan mengimplementasikan kebijakan keamanan sistem informasi dengan konsekuen.

In an effort to minimize risk occur in currency trade, the Company has reserve in a currency with the same amount of the company's obligation in that currency.

Legal Risk related with any lawsuits

As a insurance services provider, Perseroan is not immune to lawsuits especially those resulted from lack of regulation or contract loopholes.

To anticipate such risk, the Company employs quality legal human resources, revises existing contracts, completes all necessary legal requirements according to regulation and cooperate with legal consultant to improve legal administration in the Company.

Risk of Technology and Information related with loss potential due to information system problems

Vast development in information technology has made any internal or external occurrence a potential loss for the Company. Problems like viruses, information hack, natural disasters, system and network disconnection may cause loss both for expensive data restoration process as well as decreased in service quality.

To cope with the risk, the company continuously upgrades the security and protection measures of its technology and information system through back-up support and contingency plan for emergency situation, as well as to review and to implement information system security system regularly.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Sebagai salah satu perusahaan publik, menjadi perusahaan asuransi yang berkembang dengan sehat, dapat memberikan perlindungan serta mendapat kepercayaan dari para nasabah adalah satu motivasi bagi PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dengan komitmen penuh. Seluruh jajaran Perseroan sangat menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan dalam menunjang pertumbuhan usaha Perseroan sehingga mampu mencapai sasaran-sasaran jangka pendek maupun jangka panjang yang telah disepakati bersama.

Seluruh jajaran Perseroan sangat menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan dalam menunjang pertumbuhan usaha Perseroan sehingga mampu mencapai sasaran-sasaran jangka pendek maupun jangka panjang yang telah disepakati bersama.

The Company understands the importance of GCG to support the growth of the Company and to achieve short-term and long-term goals.

Konsep dasar penerapan Tata Kelola Perusahaan di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk adalah pengembangan tanggung jawab dalam manajemen untuk memperkuat fungsi pengendalian dan meningkatkan transparansi. Fungsi pengendalian manajemen dan operasional dilaksanakan secara terpisah dengan mendelegasikan otoritas atas tugas dan pelaporan. Pendelegasian otoritas tersebut memungkinkan Perseroan untuk dapat mengambil keputusan dalam waktu yang singkat serta mendukung fungsi pengawasan dan operasional Dewan Direksi.

Tujuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dari waktu ke waktu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk berusaha untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan menjadi lebih baik lagi. Perseroan meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara konsisten akan memberi manfaat yang signifikan bagi perkembangan Perseroan dan para stakeholdernya.

Tujuan dari penerapan Tata Kelola Perusahaan ini antara lain :

1. Meningkatkan kinerja, efisiensi, transparansi dan layanan kepada para stakeholder.

Being a public company, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk is committed to implement Good Corporate Governance (GCG) to become a trusted insurance provider. The Company understands the importance of GCG to support the growth of the Company and to achieve short-term and long-term goals.

The basic concept of Good Corporate Governance in PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk is the development of responsibilities in management system to strengthen its control function as well as to improve transparency. The functions of management controls and operation are run separately by delegating authority over tasks and reports. The delegation of authority allows Company to take prompt actions in decision making as well as to facilitate the supervisory and operational functions of the Board of Directors.

Objectives of Good Corporate Governance

From time to time, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk strives to improve the quality of GCG application. The company believes that consistent application of GCG principles confers a number of substantial benefits to the Company as well as the stakeholders.

The objectives of GCG include:

1. To improve the performance, efficiency, transparency and services of the Company to the stakeholders.

2. Mempertahankan prinsip kehati-hatian untuk mencapai hasil underwriting yang positif
3. Menjaga kepercayaan para nasabah yang telah menjaminkan harta bendanya kepada Perseroan
4. Tercapainya kesinambungan pengelolaan Perseroan melalui prinsip usaha yang sehat
5. Mendorong minat berinvestasi dan kepercayaan investor terhadap Perseroan.

Asuransi MAG mengembangkan budaya Perseroan dan dijadikan landasan dalam bekerja oleh seluruh staff dan karyawan yang mengedepankan faktor-faktor : Integritas, jujur dan terbuka dalam setiap tindak-tanduk; Keterpercayaan, dapat dipercaya untuk melakukan tugas dengan baik; Profesionalisme, bertindak secara profesional dan dalam norma-norma etika; Keunggulan, prima dalam memberikan pelayanan. Nilai-nilai tersebut juga menjadi faktor pendorong pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang baik di Perseroan.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan nilai Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sudah menjadi kesepakatan seluruh jajaran Asuransi MAG.

Perseroan menjalankan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik berkaitan dengan pengelolaan bisnis yang sehat dan beretika dengan merujuk pada peraturan dan pedoman Tata Kelola Perusahaan Perasuransian Indonesia dengan prinsip-prinsip:

A. TRANSPARANSI

yaitu keterbukaan dalam mengungkapkan dan memberikan informasi tentang usaha Perseroan dengan jelas, akurat, memadai dan tepat waktu serta dapat diakses oleh para pemangku kepentingan sesuai, juga dapat membantu para pemegang saham atau investor dalam mengambil keputusan.

B. AKUNTABILITAS

yaitu kejelasan fungsi dan tanggung jawab dari setiap organ Perseroan serta kompetensi yang sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Perseroan juga memiliki ukuran kinerja untuk seluruh karyawannya yang bekerja dalam koridor Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan menerapkan sistem kontrol berkala untuk menilai kinerja yang dihasilkan.

2. To apply the principles of prudence to achieve positive underwriting results.
3. To maintain trust from customers who have insured their belongings to the Company.
4. To achieve sustainability in managing the company thorough sound business principles.
5. To encourage investment and trust from investors .

Asuransi MAG has developed a corporate culture as the basic rules of working for all of the employees: integrity, honesty, openness, trustworthy, professionalism and service excellence. These values are set as the base of GCG implementation.

Principles of Good Corporate Governance

The Company is highly committed to increase its values through the implementation of GCG principles.

The Corporate applies CGC related with appropriate business management and ethics in line with the Indonesian Insurance Company Governance with the following principles:

A. TRANSPARENCY

The Company is prompt, sufficient and clear in providing information about the Company and is readily accessible by stakeholders or investors in needs of making decision.

B. ACCOUNTABILITIES

The Company has clear and specified responsibilities for each organizational unit. The company sets out competencies required within each of those organizational unit. The Company also utilizes performance measurement for each organizational unit based on GCG and applies control system to review the performance.

C. TANGGUNG JAWAB

dimana Perseroan dalam mengelola usahanya selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian, patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.

D. KEMANDIRIAN

yaitu Perseroan menjalankan usahanya secara independen, menghindari terjadinya dominasi dari pihak manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta benturan kepentingan dari pihak lain. Dalam pengambilan keputusan Perseroan juga bertindak secara obyektif dan mandiri.

E. KEWAJARAN

Dimana Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh stakeholder dengan prinsip kesetaraan dan kewajiban. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama untuk mengakses informasi tentang Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Sekertaris Perusahaan, juga seluruh tim manajemen yang melaksanakan kegiatan operasional Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham adalah struktur tertinggi dalam Perseroan yang memegang seluruh kewenangan selain yang telah didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 orang dimana salah satunya adalah Komisaris Independen. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Memantau Dewan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- Memberikan masukan dan saran kepada Dewan Direksi dengan menggunakan kriteria tertentu.
- Memonitor serta mengawasi penerapan kebijakan, nilai-nilai, strategi dan sasaran kinerja.

C. RESPONSIBILITIES

The Company commits to prudential business practices, ensures compliance to regulations and laws, concerned for environment and shows sufficient social responsibilities.

D. INDEPENDENCE

The Company runs its business independently to avoid any irregular attempts by a stakeholders to influence the Company, and remains free of any conflict of interest. The Company makes decision objectively and independently.

E. FAIRNESS

The Company attends to all stakeholders based on equality and fairness principles. The Company provides equal opportunity to all stakeholders to access information about the Company based on the principles of transparency.

Structure of Corporate Governance

The Structure of Corporate Governance consists of General Meeting of Shareholders (RUPS), Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary, as well as the entire management team who run day-to-day activities of the Company.

The General Meeting of Shareholders is the highest structure in the Company which has all of the authority other than those delegated to Board of Commissioners and Board of Director.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 3 Commissioners, one of whom is Independent Commissioner. The responsibilities and duties of the Board of Commissioners are as follows:

- To monitor the tasks and responsibilities of the Board of Directors.
- To give inputs and advice to the Board of Directors using certain parameters.
- To monitor and to supervise the application of policies, principles, values strategies and performance targets.

- Memantau efektifitas penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Memulai kajian atau mengambil tindakan untuk menjaga kelangsungan praktik-praktik yang hati-hati.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilakukan sedikitnya satu kali dalam sebulan atau bila (i) dinyatakan perlu oleh Presiden Komisaris, atau (ii) oleh sepertiga dari anggota Dewan Komisaris, atau (iii) berdasarkan permintaan tertulis dalam rapat Dewan Direksi.

Dewan Direksi

Dewan Direksi terdiri dari 2 orang. Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas kegiatan operasional dan manajemen Asuransi MAGNA dan bekerja berdasarkan kepentingan pemegang saham dan stakeholder Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengelola kegiatan operasional Perseroan.
- Mengimplementasikan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Menjaga kesinambungan usaha Perseroan.
- Mencapai sasaran kinerja dan mengimplementasikan prinsip kehati-hatian dan berbisnis yang sehat.

Rapat Dewan Direksi

Rapat Dewan Direksi dilakukan sedikitnya satu kali dalam sebulan atau bila (i) dinyatakan perlu oleh Presiden Direktur, atau (ii) oleh sepertiga dari anggota Dewan Direksi, atau (iii) berdasarkan permintaan tertulis dalam rapat Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris

Selama tahun 2009 para Direksi dan Komisaris telah menerima remunerasi sebesar Rp 5.445.591.000, yang terdiri dari gaji, tunjangan dan bonus.

- To monitor the effectiveness of GCG principles application.
- Mo initiate reviews or to take actions to maintain prudent practices

Meetings of the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners take place at least once a month or anytime when (i) deemed necessary by the President of Commissioner, or (ii) by a third of the members of the Board of Commissioners, or (iii) by a written request by the Board of Directors meeting.

Board of Directors

The Board of Directors consists of 2 directors. They are fully responsible for the operational and management activities of the Company, working in the best interests of shareholders and stakeholders of the Company.

The responsibilities and duties of the Board of Directors are as follows:

- To manage the operational activities of the company
- To implement the policies, principles, values, strategies, goals and work performance targets that have been evaluated and approved by the Board of Commissioners.
- To maintain the continuity of the business of the Company.
- To ensure the achievement of performance targets and implementation of prudent principles.

Meetings of Board of Directors

Meetings of the Board of Directors take place at least once a month or anytime when (i) deemed necessary by the President Director, or (ii) by a third of the members of the Board of Directors, or (iii) by a written request by the Board of Commissioners meeting.

Remuneration of the Board of Directors and Commissioners

Being 2009, the Directors and Commissioners received a total amount Rp 5,445,591,000, consisting of salary, allowances and bonus.

Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional atas laporan Dewan Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang membutuhkan perhatian segera dari Dewan Komisaris. Untuk itu Komite Audit memiliki akses penuh ke laporan audit internal dan laporan lainnya bila diperlukan. Komite tersebut juga memantau dan mengevaluasi proses pelaporan keuangan serta mengundang Manajemen dan auditor eksternal untuk membahas hal-hal mengenai keuangan Perseroan.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional atas laporan Dewan Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang membutuhkan perhatian segera dari Dewan Komisaris.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners by giving professional opinion on the reports of the Board of Directors, as well as by identifying issues that require immediate attention from the Board of Commissioners.

Sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris dan sesuai dengan Bepapam No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Panduan Profesional atas Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari:

1. Gusnaeni, SH, MBA, AAIK (HC) (Ketua/ Komisaris Independen).
2. Ir. Santo Lianto SE, MM.(Anggota)
3. Antonius Triwahyudi SE. MM. (Anggota)

Audit Committee

The Audit Committee assists the Board of Commissioners by giving professional opinion on the reports of the Board of Directors, as well as by identifying issues that require immediate attention from the Board of Commissioners. For this purpose, the Audit committee has full access to internal audit reports as well as other reports when need. It also monitors and evaluates the financial reporting process, inviting the management and external auditors to discuss issues related to the Company's financial information.

Based on the decision of the Board of Commissioners, and in line with Bapepam Regulation No.IX.I.5 on Establishment and Professional Guidance of Audit Committee, the Company established the Audit Committee. The Committee is chaired by Independent Commissioners and consists of:

1. Gusnaeni, SH, MBA, AAIK (HC) (Chairman / Independent Commissioner).
2. Ir. Santo Lianto SE, MM.(Member)
3. Antonius Triwahyudi SE. MM. (Member)

Tugas dan tanggungjawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan dan hal-hal lain yang akan dialamatkan kepada dan diperiksa oleh Dewan Komisaris. Hal ini dicapai dengan:
 - Memeriksa informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan termasuk laporan keuangan dan proyeksi keuangan.
 - Memeriksa kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan undang-undang terkait pasar modal dan hukum dan undang-undang lainnya yang terkait dengan Perseroan.
 - Memeriksa proses audit yang diselenggarakan oleh tim audit internal.
 - Memberitahukan Dewan Komisaris tentang risiko-risiko dan manajemen risiko yang diterapkan oleh Dewan Direksi.
 - Memeriksa kasus-kasus menyangkut Perseroan dan menginformasikan kepada Dewan Komisaris seperlunya.
 - Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi mengenai Perseroan.
2. Komite Audit diberikan otoritas untuk mengakses informasi mengenai karyawan, dana, aset, dan sumber daya lainnya yang dimiliki Perseroan yang dibutuhkan untuk memenuhi tugas dan tanggungjawabnya. Dalal hal ini Komite Audit diharuskan untuk bekerjasama dengan tim audit internal.
3. Komite Audit bertemu secara berkala dalam Rapat Komite Audit dan hasil rapat tersebut akan didokumentasikan di dalam Risalah Rapat Komite Audit yang ditandatangani oleh semua anggota yang hadir.

Duties and responsibilities of the audit Committee are as follows:

1. To provide professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports and other matters to be addressed and examined by the Board of Commissioners. This is to be achieved by:
 - Examining financial information to be published by the Company including financial statements and financial projections.
 - Examining the compliance of the Company with laws and regulations related to capital market as well as other laws and regulations pertaining to the company.
 - Examining the audit process conducted by the internal audit team.
 - Notifying the Board of Commissioners about of risks as well as management risks conducted by the Boards of Directors.
 - Examining cases pertaining to the company and notifying the Board of Commissioners accordingly.
 - Ensuring the confidentiality of documents, data and information regarding the Company.
2. The audit Committee is granted with the authority to access information on employees, funds, assets and other resources owned by the Company that is necessary to the fulfillment of its duties and responsibilities. In this regard, the Audit Committee is obligated to cooperate with the internal audit team.
3. Audit Committee convenes regularly in Audit Committee Meetings and the results of the meetings are to be documented in the Notes of Meetings of the Audit Committee signed by all members attending the meeting.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.1.4 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi, Asuransi MAGNA mengangkat (xxx) sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan mengupayakan komunikasi yang efektif dan ketersediaan informasi bagi pemangku kepentingan, dan merupakan penghubung utama antara Perseroan, Bapepam-LK dan publik.

Corporate Secretary facilitates effective communication, ensures availability of information to various stakeholders and the main liaison between Company, Bapepam-LK and public.

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung perusahaan dengan investor, pelaku pasar modal, regulator, dan pengamat.

Sekretaris Perusahaan mengupayakan komunikasi yang efektif dan ketersediaan informasi bagi pemangku kepentingan, dan merupakan penghubung utama antara Perseroan, Bapepam-LK dan publik.

Tugas dan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Memastikan bahwa Perseroan patuh terhadap hukum dan undang-undang mengenai persyaratan penyediaan informasi dan laporan.
- Memberikan informasi mengenai kondisi Perseroan kepada para pemangku kepentingan.
- Menyelenggarakan kegiatan korporasi seperti rapat umum pemegang saham, public expose, right issue, dan lain-lain.
- Tetap tanggap terhadap perkembangan dan perubahan peraturan di pasar modal.

Corporate Secretary

In line with the Bapepam Regulation No.IX.1.4 on Appointment of Corporate Secretary, and by the decision of the Board of Directors, Asuransi MAG appointed a Corporate Secretary.

The Corporate Secretary serves as a single point of contact for inventors, capital market participants, regulators and observers.

Corporate Secretary facilitates effective communication, ensures availability of information to various stakeholders and the main liaison between Company, Bapepam-LK and public.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- To ensure that the Company has conformed to pertaining laws and regulations on requirements of information and report delivery.
- To deliver information on the condition of the Company to stakeholders.
- To organize corporate activities including stakeholders general meeting, public expose, rights issues, etc.
- To stay updated with the development and changes in the capital market.

Sistem Audit Internal

Kebijakan Umum

Audit internal memegang peran penting dalam membantu manajemen di semua tingkat memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan dengan baik. Tujuan dari audit internal adalah untuk memberikan kajian atas kebijakan dan panduan yang berlaku serta memastikan bahwa semua aspek yang mempengaruhi kualitas layanan dan kepentingan Perseroan terus-menerus dipantau.

Manajemen dan Organisasi

Audit internal adalah alat untuk memastikan bahwa PT Asuransi MAGNA mampu melakukan aktifitasnya sesuai dengan kebijakan Manajemen. Manajemen juga harus memantau fungsi audit internal untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko, cakupan pengendalian, dan efektifitas seluruh kegiatan usaha telah berjalan seperti yang diinginkan oleh Manajemen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tujuan audit internal adalah untuk membantu Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam tugas pengawasannya melalui penjelasan kegiatan operasional, dengan berfokus pada perencanaan, implementasi, dan pemantauan hasil audit. Dalam hal ini audit internal mewakili pandangan dan kepentingan profesionalnya dengan melakukan analisa dan kajian sehubungan dengan aktifitas keuangan, akuntansi, dan operasional serta aktifitas lainnya dengan melakukan penyelidikan di lapangan dan pemantauan di luar lapangan.

Audit internal juga memberikan rekomendasi dan informasi yang obyektif kepada seluruh jajaran Manajemen mengenai kegiatan yang dievaluasi. Seluruh proses tersebut dilaksanakan untuk mencapai implementasi penuh dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Internal Audit System

General Policy

Internal Audit has played an essential part in assisting the management at all levels in order to ensure that the entire operational activities are running well. The objective of internal audit is to provide assessment on prevailing policies and manuals, as well as to ensure that all aspects influencing service quality and interest of the Company are continuously monitored.

Management and Organization

Internal audit is a tool to ensure that the Company is able to conduct its activities in line with Management policies. The Management also has to monitor the internal audit function in order to ensure that the risk management process, scope of control and effectiveness of the whole business have proceeded as desired by the management.

Task and Responsibilities

The objective of the internal audit is to assist the President Director and the Board of commissioners in supervising duty by describing operational activities, focusing on implementation and monitoring of the audit results. In this respect, the internal audit represent its professional viewpoint and interest by conducting analysis and assessment in finance, accounting operational and other activities by means of insite investigation and off-site monitoring.

It also provides recommendations and objective information regarding activities evaluated to the entire management. The whole process is crucial in ensuring proper implementation of Good Corporate Governance.

Peristiwa Penting 2009

Milestones of 2009



Melalui seleksi yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk berhasil masuk sebagai anggota indeks PEFINDO 25 sejak Agustus 2009. PEFINDO 25 adalah indeks harga saham dengan anggota terdiri atas perusahaan kecil dan menengah (SME) yang diseleksi dengan kriteria-kriteria tertentu dan masa penilaian setiap 6 bulan. Posisi ini tetap dapat dipertahankan untuk periode Januari-Juli 2010.

Selain itu sejak bulan September 2009 Perseroan telah memperkenalkan dan menggunakan nama Asuransi MAG sebagai kependekan dari PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk yang dimaksudkan agar lebih mudah diingat dan untuk memperkuat "corporate branding" nya.

Selama tahun 2009 ada beberapa peristiwa penting yang menandai keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan kinerjanya diantaranya adalah

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk memperoleh predikat "Good Insurance" untuk Kategori Perusahaan Asuransi Umum dengan modal sendiri Rp. 100-250 milyar berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh majalah Media Asuransi sebuah majalah yang menjadi referensi industri perasuransian Indonesia.

In 2009, the company has shown some remarkable achievements out of its excellent performance.

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk was awarded as "Good Insurance" company in the category of General Insurance Company with total equity of Rp 100 – Rp 250 billion by Media Asuransi, a magazine which become a reference of Indonesian insurance industry.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) has selected PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk among its PEFINDO 25 members in August 2009. The PEFINDO 25 is a stock price index comprising of small and medium enterprises which are selected using certain criterias relevant to their performance and being reviewed every six months. The Company has been able to maintain its position in the chart for the January - July 2010 period.

In addition, since September 2009, the Company has launched a new identity as Asuransi MAG, an abbreviation of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. The change was aimed to improve brand awareness for the public and the company's corporate branding.

Laporan Komite Audit

Report of the Audit Committee

Komite Audit merupakan suatu komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Susunan Komite Audit PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sejak Mei tahun 2009 adalah sebagai berikut:

- **A. Gusnaeni, SH, MBA, AAIK (HC)** - Ketua
- **Ir. Santo Lionto SE. MM.** - Anggota
- **Antonius Triwahyudi SE. MM.** - Anggota

Komite Audit dibentuk guna membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan terhadap standar dan prinsip akuntansi dalam pelaporan keuangan, kebijakan dan prosedur yang ditujukan untuk memastikan pengendalian internal yang efektif dan efisien, serta mempertahankan kualitas dan integritas laporan keuangan.

Selama tahun 2009 Komite Audit telah melaksanakan aktifitasnya yang difokuskan pada :

1. Melakukan review laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2009.
2. Memastikan bahwa pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan efektif dan efisien.
3. Melakukan evaluasi atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil penelaahan yang telah dilakukan, maka Komite Audit telah sepakat memberikan kesimpulan berikut :

1. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.
2. Kegiatan perusahaan telah dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif dan terus menerus ditingkatkan.
3. Tidak menemukan adanya hal-hal yang dapat dipandang sebagai unsur penyimpangan dari peraturan perundang-undangan dan kepatutan yang berlaku di pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain.

Dengan demikian, dari hasil penelaahan sebagaimana tersebut diatas, Komite Audit tidak menemukan permasalahan penting yang harus dilaporkan dalam laporan tahunan 2009 PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

The Audit Committee was established by and is responsible to the Board of Commissioners.

As of May in 2009 The Audit Committee of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk consist of:

- **A. Gusnaeni, SH, MBA, AAIK (HC)** - Chairman of the Committee
- **Ir. Santo Lionto SE. MM.** - Committee Member
- **Antonius Triwahyudi SE. MM.** - Committee Member

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring the implementation of accounting standards and principles in financial reporting, policies and procedures, in order to ensure effective and efficient internal control, as well as quality and integrity standards in financial reporting.

In 2008 the audit Committee focused its activities on:

1. Reviewing financial report for the period ending on December 31 2009.
2. Making sure that the internal control of the Company being carried out effectively and efficiently.
3. Evaluating the compliance of the Company to the laws and regulation.

Based on the review conducted, the Audit Committee has agreed on the following conclusions:

1. The financial report has been prepared and presented in compliance with generally accepted accounting principles.
2. The activities of the Company have been carried out under effective internal control which is bound for continuous improvement.
3. There are no findings that may suggest conflicts with pertaining laws and regulations.

Based on the abovementioned results, the Audit Committee considered that there are no issues need to be reported further in the 2009 Annual Report of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Jakarta, Maret 2010
Jakarta, March 2010

A. Gusnaeni, SH, MBA, AAIK (HC)
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Kontribusi dari sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, wawasan yang luas dan motivasi yang baik telah mendukung keberhasilan Asuransi MAG dalam mencapai tujuannya selama ini. Perseroan berpendapat bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu asset strategis utama yang perlu diberikan perhatian khusus dan dikembangkan secara berkesinambungan.

Program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia Asuransi MAG diselenggarakan untuk semua jenjang yang ada. Aspek pengembangan tidak ditekankan pada pengembangan pengetahuan dan ketrampilan saja tetapi juga kepada pengembangan kepribadian dan kemampuan profesional karyawan.

Program pengembangan yang telah dilaksanakan Asuransi MAG selama tahun 2009 meliputi pelatihan di bidang teknik asuransi, akunting dan keuangan, teknologi dan informasi, kemampuan manajerial, dan pengembangan wawasan melalui kursus-kursus dan seminar yang diselenggarakan di dalam maupun di luar negeri.

Perseroan juga menyelenggarakan Inhouse training untuk meningkatkan pengetahuan produk bagi karyawan di kantor cabang Surabaya dan sekitarnya. Untuk meningkatkan motivasi dan kerjasama karyawan, pada bulan Desember 2009 Asuransi MAG bekerja sama dengan LEAP (Learning Experience Outbond Service) menyelenggarakan outbound training yang diikuti oleh 130 peserta dengan fokus penggalian potensi diri.

Dalam usaha melakukan pemerataan peningkatan pengetahuan Departemen Informasi dan Teknologi Asuransi MAG telah mengembangkan "knowledge management system" atau sistem pengembangan pengetahuan. Program ini diisi dengan materi-materi pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan maupun materi yang relevan dengan pengembangan pengetahuan yang diperoleh dari berbagai sumber lain. Melalui media ini, para staff dan karyawan dapat belajar secara mandiri materi-materi pelatihan sesuai kebutuhannya dan berbagi tentang penyelesaian masalah yang dihadapi secara on line.

Dalam tahun 2009, jajaran profesional Asuransi MAG yang memiliki kualifikasi AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Kerugian Indonesia) telah bertambah 6 orang, sehingga jumlahnya menjadi 12 tenaga ahli AAAIK, 4 tenaga ahli AAIK (Ahli Asuransi Kerugian Indonesia) dan 1 tenaga ahli AAK (Ahli Asuransi Kesehatan)

Data Kompetensi Karyawan

Jumlah per 31 Desember 2009 (orang)			
Number as of December 2009 (persons)			
AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian)	4	AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian)	
AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian)	12	AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian)	
AAK (Ahli Asuransi Kesehatan)	1	AAK (Ahli Asuransi Kesehatan)	
Lulusan STMA TRISAKTI	20	Graduates of STMA TRISAKTI	
Lulusan STIMRA	2	Graduates of Lulusan STIMRA	
Jumlah	39	Total	

List of Employees Qualifications

It is no doubt that the competent, knowledgeable and highly motivated employees have been the major contributor to the success of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk in achieving its goals. The Company therefore put a special attention for the sustainable development of the human resources.

Trainings and workshops for knowledge advancement have been carried out for all employees, not only for knowledge and skill improvement but also for personal development and professional competence.

In the year 2009 PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk conducted a number of trainings with subjects ranging from insurance knowledge, finance and accounting, people development, and information technology. Also managerial skills improvement to broaden the horizon through local and international seminars.

The Company also held an in-house training on product knowledge enhancement for employees in Surabaya and its surrounding. In cooperation with the Learning Experience Outbound Services (LEAP) the Company also conducted a training attended by 130 employees focusing on awareness of self potencies.

The Information Technology department has developed a knowledge management system program as a tool for knowledge enhancement of the employees whereby they can access to the materials from trainings attended by other employees and business information from numerous sources. Through this program the staff can also share their work-related problems and find solutions on-line.

As of December 2009, the number of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk staff holding insurance professional certificates AAAIK increased by 4 persons making a total of 12 persons. There are also 4 senior staff having AAIK certification and 1 holder of AAK, a professional certification for Health Insurance.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Dalam rangka ikut mendukung program pemerintah khususnya dalam bidang pendidikan dan lingkungan hidup, sebagai bentuk tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat Asuransi MAG tetap berkomitmen untuk aktif berpartisipasi dalam mewujudkan pemerataan kesempatan mengenyam pendidikan serta lingkungan hidup yang tertata dan sehat bagi masyarakat sekitarnya.

Melalui program MAGNA KASIH, sebuah program yang berorientasi pada kegiatan sosial kemasyarakatan dan telah dirintis sejak tahun 2004 dengan menyisihkan dana sebesar Rp. 2.500,- dari setiap polis baru yang diterbitkan, Asuransi MAG ditahun 2009 telah melakukan berbagai kegiatan sosial diantaranya :

1. Program penghijauan dan penataan taman wisata alami di daerah Situ Pangasinan, Sawangan, Jawa Barat dengan menanam 600 buah bibit pohon jati putih yang dilaksanakan pada bulan November 2009.
2. Pemberian bingkisan lebaran kepada petugas kebersihan, parkir dan keamanan di Lingkungan sekitar perusahaan dilakukan pada bulan September 2009.
3. Pemberian dana bantuan untuk karyawan yang menjadi korban gempa di Padang bulan Agustus 2009.
4. Saat ini Asuransi MAG memberikan beasiswa kepada 2 orang siswa untuk meneruskan pendidikannya di STIMRA (Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi) sekaligus melakukan magang di perusahaan.

In an effort to support the government programs in the field of education and environment, also as part of our social responsibility to the communities, Asuransi MAG is committed to take an active role in making education-for-all concept works well and promoting healthy living environment.

In 2004, Asuransi MAG launched MAGNA KASIH, a program dedicated for social activities. The program is funded by collecting Rp. 2.500,- for every new policies issued by the Company. Various activities which have been carried out in 2009 among others:

1. The planting of 600 white teakwood seedlings and in a natural park of Situ Pengasinan area, Sawangan, West Java in November 2009.
2. Distributing Lebaran gifts to security staffs, cleaning service and parking attendants around the office compound in September 2009.
3. Giving relief support to employees who suffered from Padang earthquake in August 2009.
4. Providing scholarship and intership for two students to continue their study at STIMRA (Risk and Insurance Management Academy).



Produk dan Layanan

Products and Services

Sebagai perusahaan asuransi umum PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk menyediakan berbagai rangkaian produk baik yang standar maupun yang khusus sesuai kebutuhan klien yang spesifik :

The following is the complete list of our products and services. We are also prepared to design customized solutions to fit the specific needs and requirement of our clients:

- **Asuransi Kebakaran**
Fire Insurance
- **Asuransi Gempa Bumi**
Earthquake Insurance
- **Asuransi Industri/ Properti Komprehensif**
Industrial/ Property All-risk Insurance
- **Asuransi Rekayasa**
Engineering Insurance
- **Asuransi Kendaraan Bermotor**
Motor Vehicle Insurance
- **Asuransi Alat-alat Berat**
Heavy Equipment Insurance
- **Asuransi Pengangkutan**
Marine Cargo Insurance
- **Asuransi Kebongkaran**
Burglary Insurance
- **Asuransi Uang dalam Perjalanan/ dalam Penyimpanan**
Cash in Transit/ Cash in Safe Insurance
- **Asuransi Kecelakaan Diri**
Personal Accident Insurance
- **Asuransi Kesehatan**
Health Insurance
- **Asuransi Perjalanan**
Travel Insurance
- **Asuransi Peralatan Elektronik**
Electronic Equipment Insurance
- **Asuransi Gangguan Usaha**
Business Interruption Insurance

Jaringan Kantor Kami

Our Network of Offices

Kantor Pusat - Head Office

Gedung Bank Panin Pusat Lt. 8

Jl. Jend. Sudirman, Senayan
Jakarta 10270
Telp : (62-21) 2700590 / 600 (hunting)
Fax : (62-21) 7250223 / 7205714
Email : magline@mag.co.id

Divisi Asuransi Kesehatan / GHS

Komp. Permata Senayan
Rukan E / 59 – 60
Jl. Tentara Pelajar – Kebayoran Lama
Jakarta 12210
Telp : (62-21) 57944255
Fax : (62-21) 57944225
Hotline : (62-21) 5794 4222
(Senin – Minggu)
Email : ghs@mag.co.id

Kantor Cabang - Branch Office

Surabaya

Gedung Bank Panin Lt. 3
Jl. Raya Darmo No. 139
Telp : (62-31) 5678434, 5678436
Fax : (62-31) 5678458
Email : sby@mag.co.id

Bandung

Gedung Bank Panin Lt. 4
Jl. Asia Afrika No. 166-170
Telp : (62-22) 4200751, 4200752
Fax : (62-22) 4230105
Email : bdg@mag.co.id

Makassar

Gedung Bank Panin Lt. 3
Jl. Dr. Ratulangi No. 20
Tel : (62-411) 858860
Fax : (62-411) 830465
Email : mks@mag.co.id

Medan

Gedung Bank Panin Lt. 5
Jl. Pemuda No. 16 – 22
Tel : (62-61) 4524419, 4510881
Fax : (62-61) 4158659
Email : mdn@mag.co.id

Palembang

Gedung Bank Panin Lt. 3
Jl. Rajawali B11 – B12
Telp : (62-711) 357 104, 357 735
Flexi : (62-711) 7073933
Fax : (62-711) 352135
Email : plb@mag.co.id

Kantor Perwakilan - Marketing Offices

Batam

Gedung Bank Panin Lt. 3
Komp. Palm Spring blok B 2 No. 19
Telp : (62-778) 467744
Fax : (62-778) 461549
Email : btm@mag.co.id

Bogor

Gedung Bank Panin Lt. 2
Jl. Pakuan No. 14, Baranangsiang
Tel : (62-251) 8386918
Fax : (62-251) 8324721
Email : bgr@mag.co.id

Solo

Gedung Bank Panin Lt. 3
Jl. Gatot Subroto No. 91F
Tel : (62-271) 660910
Fax : (62-271) 660910
Email : ska@mag.co.id

Manado

Gedung Bank Panin Lt. 2
Jl. Datulolong Lasut No. 7
Telp : (62-431) 874720
Fax : (62-431) 874721
Email : mnd@mag.co.id

Denpasar

Gedung Bank Panin Lt. 2
Jl. Raya Legian 80X, Kuta, Bali
Tel : (62-361) 752792
Fax : (62-361) 758782
Email : ktb@mag.co.id

Pekanbaru

Gedung Bank Panin Lt. 3
Komp. Pertokoan Bima Sakti
Jl. Jend. Sudirman No. 145
Tel : (62-761) 45216, 859336
Fax : (62-761) 45216
Email : pkb@mag.co.id

Padang

Gedung Bank Panin Lt. 2
Jl. Pondok No. 92
Tel : (62-751) 841502
Fax : (62-751) 841546
Email : pad@mag.co.id

Lampung

Gedung Bank Panin Lt. 3
Jl. R.A. Kartini No. 97 – 99,
Tanjung Karang
Tel : (62-721) 241858
Fax : (62-721) 241859
Email : imp@mag.co.id

Pontianak

Gedung Bank Panin Lt. 3
Jl. Imam Bonjol No. 44
Tel : (62-561) 740427
Fax : (62-561) 766721
Email : ptk@mag.co.id

Semarang

Gedung Bank Panin Lt. 1
Jl. Suari No. 27
Tel : (62-24) 3549228
Fax : (62-24) 3549215
Email : smg@mag.co.id

Malang

Gedung Bank Panin Lt. 2
Jl. Sultan Agung No. 14
Telp : (62-341) 361187, 335015
Fax : (62-341) 361187
Email : mlg@mag.co.id

Banjarmasin

Gedung Bank Panin Lt. 3
Jl. A. Yani Km. 4.5 No. 31
Tel : (62-511) 3274770
Fax : (62-511) 3274946
Email : bjm@mag.co.id

Balikpapan

Gedung Bank Panin Lt. 2
Jl. A. Yani No. 3
Tel : (62-542) 444681, 444683
Fax : (62-542) 444685
Email : bpn@mag.co.id

Yogyakarta

Gedung Bank Panin Lt.3
Jl. Affandi CT X/10 - Gejayan
Tel : (62-274) 557538
Fax : (62-274) 557538
Email : yog@mag.co.id

Kendari

Gedung Bank Panin
Jl. A. Yani No. 30 E
Tel : (62-401) 3124523
Fax : (62-401) 3124523
Email : kdi@mag.co.id

Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2009

Management's Declaration on 2009 Annual Report

Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. dengan ini menyatakan telah menyetujui dan bertanggungjawab atas isi Laporan Tahunan 2009 PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

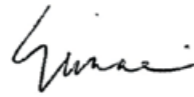
The Board of Commissioners and The Board of Directors of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. herewith certify that they approved and are being responsible for the 2009 Annual Report of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Jakarta, April 2010

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Aries Liman
Presiden Komisaris
President Commissioners



A. Gusnaeni, SH, MBA, AAIK (HC)
Komisaris Independen
Independent Commissioners



Syamsul Hidayat, AAIK-HC
Komisaris
Commissioners

Direksi
Board of Directors



Linda Delhaye
Presiden Direktur
President Director



Dedi Setiawan
Direktur
Director

Financial Review

Laporan Keuangan

2009

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank